

Analisis Peningkatan Efektivitas Transportasi Umum (Transjakarta)

Yuyun Aprilia

Universitas Nusantara PGRI Kediri

yuyunap952@gmail.com

ABSTRACT

This article discusses the Increased Effectiveness of Public Transportation (Transjakarta). The purpose of this article is to find out in terms of the effectiveness of Transjakarta as one of the public transportation programs. This article is motivated by transportation problems in urban areas caused by the volume of vehicles on urban roads increasing so that Transjakarta is a solution to reduce congestion, but Transjakarta still cannot be said to be effective because there are still many complaints from its users. This research comes from data sources in the form of interviews and official websites that describe the increasing effectiveness of transportation, especially Transjakarta buses. The results of the study suggest that the government should provide facilities that can increase pleasant and comfortable feelings/moods for passengers who are waiting for Transjakarta buses, additional services that support passenger activities while waiting, and additional facilities and infrastructure for feeder stops.

Keywords: Increasing the Effectiveness of Public Transportation (Transjakarta)

ABSTRAK

Artikel ini membahas mengenai Peningkatan Efektivitas Transportasi Umum (Transjakarta). Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui dari segi efektivitas transjakarta selaku salah satu program transportasi umum. Artikel ini dilatarbelakangi oleh permasalahan transportasi di perkotaan disebabkan oleh volume kendaraan yang ada di jalanan perkotaan meningkat sehingga transjakarta sebagai solusi untuk mengurangi kemacetan, akan tetapi transjakarta ini masih belum dapat dikatakan efektif karena masih banyaknya keluhan dari penggunanya. Penelitian ini berasal dari sumber-sumber data berupa hasil wawancara dan situs web resmi yang menggambarkan peningkatan Efektivitas transportasi khususnya bus Transjakarta. Hasil penelitian menyarankan agar pemerintah menyediakan fasilitas yang dapat meningkatkan perasaan/suasana hati yang menyenangkan dan nyaman untuk para penumpang yang sedang menunggu bus Transjakarta, penambahan layanan yang mendukung aktivitas penumpang selama menunggu, dan penambahan sarana dan prasarana untuk halte pengumpan.

Kata Kunci: Peningkatan Efektivitas Transportasi Umum (Transjakarta)

PENDAHULUAN

Persoalan transportasi sering kali muncul di tengah-tengah pesatnya perkembangan suatu wilayah, baik itu di sektor infrastruktur, kesediaan sarana dan prasarana, serta perilaku masyarakatnya terkait transportasi. Permasalahan transportasi di perkotaan disebabkan oleh volume kendaraan yang ada di jalanan perkotaan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah kendaraan sebesar tiga persen setiap tahunnya, sedangkan pertambahan lebar jalan sangatlah kecil yakni kurang dari satu persen pertahun. Kondisi ini akhirnya membuat jumlah kendaraan tidak seimbang dengan kapasitas jalan sehingga menimbulkan titik-titik kemacetan di perkotaan.

Jabodetabek memiliki permasalahan transportasi yang cukup kompleks. Permasalahan transportasi yang terjadi saat ini terletak pada kepadatan lalu lintas yang masih sulit untuk diatasi. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya: Masyarakat Jabodetabek menjadikan kendaraan pribadi sebagai gaya hidup dan kebutuhan akan mobilitas yang sangat tinggi. Faktor lain penyebab kemacetan adalah rendahnya disiplin pengguna jalan yang dapat dilihat dari tidak disiplinnya angkutan umum dalam mematuhi aturan lalulintas dengan berhenti disembarang tempat untuk menunggu, menaikkan atau menurunkan penumpang, sehingga mengganggu arus lalu lintas. Pemerintah Provinsi telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan transportasi yang terjadi. Pada tahun 1960-an permasalahan transportasi di Ibukota disebabkan oleh infrastruktur jalan yang minim, jumlah kendaraan pribadi yang terus bertambah, ketiadaan tempat parkir khusus, dan ketidaktertiban para pengguna di jalan (cnnindonesia.com).

Salim (2000) "transportasi merupakan kegiatan pemindahan barang dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain". Alat transportasi merupakan sarana yang penting bagi masyarakat guna memperlancar arus lalu lintas barang dan manusia, maka dari itu pemerintah daerah Jabodetabek mengeluarkan Transjakarta sebagai salah satu solusinya. Bus Transjakarta memulai operasinya pada 15 Januari 2004 dengan tujuan memberikan jasa angkutan yang lebih cepat, nyaman, namun terjangkau bagi warga Jakarta. Transjakarta atau umum disebut busway ini merupakan sebuah sistem transportasi bus cepat di Jabodetabek, yang sistem ini dimodelkan berdasarkan sistem Transmilenio yang sukses di Bogota, Kolombia. Agar terjangkau oleh masyarakat harga tiket busway ini disubsidi oleh pemerintah Indonesia. Namun ternyata dalam pelaksanaannya di lapangan masih banyak permasalahan dan keluhan yang disampaikan oleh penumpang Transjakarta mulai dari keterlambatan jarak kedatangan antarbus (headway), jumlah penumpang yang melebihi batas maksimal daya tampung sebuah bus (overload), halte yang kurang nyaman, dan jumlah antrian penumpang yang semakin banyak tertumpuk di halte atau shelter busway akibat kurangnya armada transjakarta untuk mengangkut penumpang dalam jumlah yang besar, sehingga efektivitas penggunaan transportasi umum (Transjakarta) ini dapat dikatakan belum maksimal. Oleh sebab itu maka perlu sekiranya dilakukan peningkatan efektivitas transportasi umum (Transjakarta).

PEMBAHASAN

Alat transportasi merupakan kebutuhan penting terutama bagi masyarakat yang mobilitasnya tinggi. Menurut Miro (2008) Transportasi Umum (Public Transportation), yaitu: "moda transportasi yang diperuntukkan untuk banyak orang, kepentingan bersama, menerima pelayanan bersama, mempunyai arah dan tujuan yang sama. Bahkan terikat dengan jadwal dan trayek yang telah ditentukan. Para pengguna kendaraan harus bisa mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemilik ataupun perusahaan". Saat ini

menjadi pembicaraan umum bahwa alat transportasi umum masih kurang baik dari segi pelayanan, kenyamanan, keamanan, kecepatan dan lain-lain.

Transjakarta sebagai sebuah program implementasi kebijakan dari salah satu rencana induk pemerintah provinsi DKI Jakarta dalam mengurangi kemacetan. Adanya Transjakarta bertujuan untuk memberikan alat transportasi yang lebih manusiawi demi membantu memfasilitasi mobilitas masyarakat Jabodetabek. Diharapkan kedepannya dalam jangka panjang adanya transjakarta dapat membantu pemerintah dalam memberikan program kebijakan yang membantu masyarakat untuk mengurangi kemacetan.

Dalam hal efektivitas transjakarta dalam menggantikan alat transportasi umum berdasarkan banyak perspektif masyarakat selaku pengguna transjakarta dan pihak-pihak yang benar terlibat maupun tidak terlibat didalamnya, seperti hasil wawancara dengan menggunakan pertanyaan 5W+1h kepada pengguna transjakarta wilayah Jabodetabek, Transjakarta dikatakan belum efektif karena keluhan yang sama yaitu kurangnya armada dan waktu kedatangan yang membuat penumpang kecewa. Penumpang merasa tidak nyaman dan menunjukkan banyak keluhan serta emosi ketika menggunakan bus TransJakarta.

Adapun jawaban dari pertanyaan 5W+1h yang kami peroleh yaitu: Para penumpang merasa bahwa waktu menunggu kedatangan Transjakarta di halte sangat lama, terutama pada jam sibuk. Perasaan lama menunggu bus yang akan datang mempengaruhi perspektif mereka terkait lama waktu menunggu yang sebenarnya. Hal ini dapat diasumsikan bahwa aspek psikologis sangat mempengaruhi perspektif seseorang dalam melihat suatu permasalahan. Mungkin yang seharusnya bus datang sudah tepat waktu dan sesuai jadwal tetap terasa lama karena fasilitas yang tidak nyaman dan menyenangkan.

Permasalahan ini menjadi penting karena perasaan para penumpang dapat menentukan pandangannya mengenai keefektifan Transjakarta. Permasalahan dapat muncul karena kurangnya fasilitas atau wadah yang dapat memberikan suasana yang menyenangkan dan nyaman bagi para penumpang. Masalah ini mungkin belum diselesaikan hingga sekarang karena kurangnya perhatian dan empati pihak pengambil keputusan mengenai aspek psikologi para penumpang.

Permasalahan ini muncul sejak adanya *trend* menggunakan Transjakarta meningkat dan orang-orang dapat menghemat biaya dengan naik Transjakarta. Meskipun demikian, menggunakan bus Transjakarta memiliki beberapa masalah dan para penumpang berharap permasalahan pada Transjakarta dapat diselesaikan secepatnya. Permasalahan ini muncul di seluruh halte Transjakarta di Jabodetabek, terutama di titik transit utama atau titik pusat kota. Namun, masalah ini dapat diatasi salah satunya seperti di Seoul yakni dengan memasang lagu relaksasi di sebuah halte yang berlokasi di Seoul, Korea Selatan.

Situasi lainnya yang mirip juga muncul di kota-kota besar selain Jabodetabek . Pada permasalahan ini, pihak yang terlibat adalah para penumpang yang menunggu kedatangan dan juga petugas Transjakarta. Masalah ini hanya bisa diputuskan oleh para pejabat pemerintah yang bertanggung jawab atas Transjakarta.

Dengan segala permasalahan yang ada, para narasumber memberikan pendapat mereka terkait solusi-solusi yang bisa mengatasi masalah tersebut yakni dengan memperhatikan aspek psikologi penumpang, maka perspektif dan pengalaman menggunakan Transjakarta dapat menjadi lebih nyaman dan meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan Transjakarta sebagai alat transportasinya. Selain itu, permasalahan dapat diselesaikan juga dengan menyediakan fasilitas yang dapat meningkatkan perasaan/suasana hati yang menyenangkan dan nyaman untuk para penumpang yang sedang menunggu bus Transjakarta, penambahan layanan yang mendukung aktivitas penumpang selama menunggu, dan penambahan sarana dan prasarana untuk halte pengumpan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas transjakarta dapat dikatakan belum efektif sehingga perlu adanya peningkatan guna penumpang Transjakarta ini merasa nyaman dan aman saat menggunakannya. Kaitan dengan peningkatan efektivitas ini tidak bisa berdiri sendiri, butuh dukungan dari berbagai sektor pihak terkait dan tidak terkait secara dengan kebijakan.

Dalam hal ini efektivitas transjakarta dapat tercapai jika kelemahan dari transjakarta dapat diatasi oleh pemerintah DKI Jakarta. Hal tersebut yaitu menyediakan fasilitas yang dapat meningkatkan perasaan/suasana hati yang menyenangkan dan nyaman untuk para penumpang yang sedang menunggu bus Transjakarta, penambahan layanan yang mendukung aktivitas penumpang selama menunggu, dan penambahan sarana dan prasarana untuk halte pengumpan.

DAFTAR RUJUKAN

Abbas, Salim. 2000. *Manajemen Transportasi. Cetakan Pertama. Edisi Kedua.* Jakarta : Ghalia Indonesia.

Setiawati, Ami. 2012. *Evaluasi Program Transjakarta dalam Upaya Perbaikan Transportasi Publik Di Jakarta.* Universitas Indonesia: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Miro, F. 2008. *Perencanaan transportasi untuk mahasiswa, perencanaan dan praktisi.* Jakarta : Penerbit Erlangga.

www.cnnindonesia.com, Accesed on July 25th 2023.